

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi di Indonesia dan negara-negara lain menyebabkan perkembangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kebutuhan masyarakat yang meningkat menuntut perusahaan untuk membuat inovasi baru pada bisnisnya. Inovasi yang dilakukan tentu saja membutuhkan perencanaan dan penelitian serta penerapan lebih lanjut agar dapat memberikan hasil yang baik serta menumbuhkan perekonomian dari perusahaan. Tapi tidak setiap inovasi yang dilakukan membuahkan hasil yang memuaskan, bahkan gagal dan menyebabkan kerugian yang besar. Kegagalan perusahaan dapat menyebabkan perusahaan melakukan *fraud*.

Menurut Utomo (2018) *fraud* adalah tindakan dengan sengaja untuk mengelabui orang lain dengan menyembunyikan, menghilangkan, dan merubah informasi untuk mempengaruhi keputusan yang menguntungkan bagi pelaku. *Fraud* dibagi dalam tiga jenis, yaitu penyalahgunaan atau pencurian aset yang dilakukan pihak lain, kecurangan dalam laporan keuangan, dan korupsi. Kecurangan laporan keuangan menurut Arens, Elder, dan Beasley (2015:396) adalah menipu para pemakai laporan keuangan dengan sengaja melakukan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan. Kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh manajemen perusahaan agar laporan keuangan terlihat baik. Hal tersebut dilakukan karena adanya teori keagenan yang menghubungkan antara agen dan prinsipal. Agen sebagai pihak manajemen perusahaan yang mengelola setiap kegiatan operasional perusahaan sedangkan prinsipal adalah pihak pemilik perusahaan yang berharap agar perusahaan dikelola dengan baik oleh agen. Tuntutan yang didapat oleh manajemen perusahaan penyebab manajemen perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Cressey (1953) dalam Skousen, Smith, dan Wright (2008) menyatakan bahwa ada tiga kondisi yang hadir ketika perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud triangle* yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Skousen dkk. (2008), Reskino dan Anshori (2016), Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017), Utomo (2018). Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiyani dan Utaminingsih (2015) menambahkan beberapa variabel untuk mempermudah pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan, yaitu kualitas audit, umur, dan ukuran perusahaan. Tiga komponen *fraud triangle* tidak dapat diteliti secara langsung, maka peneliti harus mengembangkan variabel dan proksi untuk mengukurnya (Skousen dkk., 2008).

Tekanan yang dirasakan pihak manajemen perusahaan atas tuntutan dari setiap pihak pengguna laporan keuangan menjadi penyebab kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi tekanan yang diterima oleh manajemen perusahaan, semakin besar terjadinya kecurangan laporan keuangan. *External pressure* dan *financial targets* menjadi dua faktor tekanan yang banyak dihadapi oleh manajemen perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu dari *external pressure* menurut Utomo (2018) dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Skousen dkk. (2008), Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017), serta Ardiyani dan Utaminingsih (2015) yang menyatakan bahwa *external pressure* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Financial targets* pada penelitian Skousen dkk. (2008) serta Reskino dan Anshori (2016) berpengaruh atas terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tetapi hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Utomo (2018) serta Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017) yang menyatakan bahwa *financial target* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan dapat diminimalisir ketika perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan menjadi rendah. Tata kelola perusahaan yang baik pada umumnya memiliki komisariss independen dengan rasio 30% dibanding dengan jumlah seluruh dewan komisariss (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10 tahun 2018). Komisariss independen adalah komisariss yang diangkat dari luar perusahaan

berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebaliknya, tata kelola perusahaan yang tidak baik menyebabkan terjadinya *ineffective monitoring*. Hal ini dapat meningkatkan peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Skousen dkk. (2008) dan Utomo (2018) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian Reskino dan Anshori (2016) menemukan sebaliknya bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pembenaran atas kecurangan pada laporan keuangan atau rasionalisasi menjadi hal lain yang berpengaruh. Seperti pergantian auditor eksternal pada perusahaan, hal ini dapat meningkatkan kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut dinyatakan pada penelitian Skousen dkk. (2008) yang menyatakan perubahan auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017) tetapi berbeda dengan yang dilakukan oleh Utomo (2018).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka diperlukan penelitian kembali untuk menganalisis variabel *external pressure*, *financial targets*, *ineffective monitoring*, dan rasionalisasi yang dapat mempengaruhi kecurangan pada laporan keuangan. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Obyek tersebut dipilih karena perusahaan manufaktur memiliki banyak komponen dalam laporan keuangan hal ini dapat menjadi peluang kecurangan terbagi pada beberapa pos biaya dan kecurangan dengan melakukan salah saji tidak begitu mencolok karena telah terbagi pada banyak bagian dalam laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tekanan (*external pressure* dan *financial targets*) berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan?

2. Apakah peluang (*ineffective monitoring*) berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh:

1. Tekanan (*external pressure* dan *financial targets*) terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
2. Peluang (*ineffective monitoring*) terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
3. Rasionalisasi terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang kecurangan pada laporan keuangan .
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi pemilik perusahaan : Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemilik perusahaan untuk melakukan pemeriksaan kembali pada laporan keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan keputusan yang baik.
 - b. Bagi kreditur : Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kreditur untuk memeriksa kembali variabel *external pressure*, *financial targets*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* terhadap kecurangan pada laporan keuangan dalam suatu perusahaan dengan metode *fraud triangle*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta rerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ketiga terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi dari variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini terdiri dari karakteristik obyek penelitian, pendeskripsian data, analisis data, dan pembahasan yang didasarkan atas hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab kelima ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, serta saran penelitian.